

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisis dan pengajuan hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh bahwa hasil rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *active debate* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *active debate* (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 48,00. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu 36,83. Setelah dilakukan perlakuan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 72,83 dan kelas kontrol yaitu 58,33.
2. Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *active debate* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *active debate*. Selain itu hasil perhitungan uji hipotesis pada taraf signifikan 5% (taraf kepercayaan 95%) diperoleh nilai t (hitung) sebesar 6,484 yang berarti lebih besar dari 0,05 (t tabel) 1,688 ini berarti bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran *active debate* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *active debate*. Sehingga penggunaan metode pembelajaran *active debate* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memotivasi guru untuk lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk pembelajaran. Selain itu pihak sekolah diharapkan dapat memotivasi guru untuk memilih, mengembangkan, dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai materi yang akan diajarkan, khususnya menggunakan media *active debate*.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memperdalam pengetahuan tentang macam-macam metode pembelajaran yang tepat dan menarik, karena metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat memilih dan mengembangkan metode pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan. Guru dapat menjadikan metode *active debate* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan kegiatan penelitian yang terkait dengan penggunaan metode *active debate* dalam proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

